

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Determinan Audit Report Lag di Indonesia (Studi pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar BEI pada 2021-2022)” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan pada *audit report lag*. Hal ini disebabkan oleh tugas utama komite audit adalah sebagai pengawas dan tidak turun langsung untuk menyusun laporan keuangan.
2. Independensi komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag* yang artinya Independensi komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap *audit report lag*. Komite audit yang independen cenderung berfokus pada hal-hal yang berpengaruh pada reputasinya. Komite audit yang independen akan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam hal koordinasi yang dilakukan oleh anggota direksi
3. Keahlian komite audit memiliki berpengaruh tidak signifikan yang terhadap *audit report lag*. Semakin banyak komite audit yang ahli, maka semakin banyak pertimbangan yang diperoleh pada laporan keuangan.

4. *Audit committee diligence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan bahwa rapat yang diselenggarakan komite audit dengan agenda membahas permasalahan perusahaan yang mengarah pada ketepatan pelaporan keuangan dapat mempersingkat *waktu audit report lag*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor agar memperhatikan GCG dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Karena dengan tidak adanya *audit report lag* akan memberikan sinyal positif pada perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan aspek Ukuran komite audit, Independensi komite audit, keahlian komite audit, dan *audit committee diligence* serta memperhatikan aspek perilaku investor dalam menangkap informasi di pasar modal. Hal ini merupakan tuntutan dalam persaingan di pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti kembali untuk variabel ukuran komite audit, Independensi komite audit dan keahlian komite audit pada sektor lain dan atau dengan rentang tahun observasi yang lebih luas. Hal ini disebabkan karena pada penelitian ini variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan. Untuk memperkuat model dan

meningkatkan nilai R^2 , penelitian mendatang dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Beberapa variabel potensial yang dapat dipertimbangkan antara lain

- a. Kompleksitas Perusahaan: Variabel ini dapat mencakup jumlah anak perusahaan, diversifikasi produk atau layanan, dan aktivitas bisnis lintas negara.
- b. Tingkat Leverage: Tingkat utang perusahaan terhadap ekuitas dapat mempengaruhi durasi audit karena perusahaan dengan tingkat leverage tinggi mungkin memerlukan pemeriksaan yang lebih ketat.
- c. Kualitas Pengendalian Internal: Efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dapat mempengaruhi efisiensi proses audit.
- d. Kepemilikan Institusional: Persentase kepemilikan oleh institusi keuangan atau investor institusional dapat mempengaruhi tingkat pengawasan dan akuntabilitas perusahaan.